

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 telah mengakibatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan menurun, sehingga perbankan kesulitan menghimpun dana dari masyarakat dan menyebabkan masyarakat takut kalau dana yang telah dititipkan tidak dapat dikembalikan. Menurut Harmanta dan Ekananda dalam penelitian Fransisca dan Siregar (2008:3), akibat dari krisis 1997 tersebut yaitu melambatnya pertumbuhan dana pihak ketiga yang berdampak pada menurunnya *lending capacity* perbankan, sehingga mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Selain itu, kondisi perbankan pada saat itu yakni masih tingginya kredit macet dan timbulnya masalah penurunan permodalan berakibat pada turunnya kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya.

Beberapa tahun terakhir setelah krisis, kinerja sektor perbankan menunjukkan trend yang terus membaik, tercermin dari pulihnya kepercayaan terhadap perbankan dengan adanya program penjaminan pemerintah yang telah mendorong kenaikan dana pihak ketiga. Selain itu, program rekapitalisasi perbankan telah memulihkan permodalan bank, berkurangnya *non performing loan*, dan meningkatnya profitabilitas bank (Fransisca dan Siregar, 2008: 4). Sedangkan menurut Warjiyo dalam penelitiannya (2006:435), menyatakan bahwa fungsi intermediasi perbankan terus mengalami perbaikan seiring dengan pulihnya kepercayaan masyarakat,

permodalan dan kualitas aset, tetapi penyaluran kredit masih tergolong lambat di Indonesia.

Menurut Siamat (2001:349), bank sebagai lembaga intermediasi antar unit surplus dengan unit defisit yang menghimpun dana dari masyarakat dan secara moral harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, menjadikan salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit kepada masyarakat dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut Warjiyo dalam penelitiannya (2005:435) menyebutkan bahwa:

“Perilaku penawaran atau penyaluran kredit perbankan dipengaruhi oleh suku bunga, persepsi bank, terhadap prospek usaha debitur dan faktor lain seperti karakteristik internal bank yang meliputi sumber dana pihak ketiga, permodalan yang dapat diukur rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) dan jumlah kredit yang bermasalah (*non performing loan*).”

Muliaman Hadad pada penelitian Fransisca dan Siregar (2008:5) menambahkan bahwa selain faktor tersebut, faktor profitabilitas atau tingkat keuntungan yang tercermin dalam rasio *return on asset* juga berpengaruh terhadap keputusan bank untuk menyalurkan kredit.

Oleh karena itu, Fransisca dan Siregar melakukan penelitian pada tahun 2008 mengenai “Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Pada Bank Yang *Go Public* Di Indonesia”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume kredit, ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume kredit sebesar 18,3%, dan NPL memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume kredit.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kontinuitas dan konsistensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan rentang waktu objek penelitian 2008 sampai dengan 2010 dengan judul penelitian **“Pengaruh CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Volume Kredit Pada Bank Yang *Go Public* Di Indonesia”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap volume kredit pada bank yang *go public* di Indonesia?
2. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap volume kredit pada bank yang *go public* di Indonesia?
3. Apakah *non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap volume kredit pada bank yang *go public* di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris untuk:

1. Mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap volume kredit pada bank yang *go public* di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap volume kredit pada bank yang *go public* di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap volume kredit pada bank yang *go public* di Indonesia.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memperoleh informasi yang relevan dan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pengaruh CAR, ROA, NPL dan kredit yang disalurkan.

2. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya wawasan keilmuan serta mengasah kemampuan tentang pengaruh CAR, ROA, dan NPL terhadap volume kredit pada bank yang *go public* di Indonesia.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, pembanding, tambahan pengetahuan dan sebagai sarana untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di penelitian ini.